

**ABSTRAK**

Berbagai jenis informasi dapat diperoleh dengan cepat dan bersamaan di era digital saat ini, misalnya informasi tentang kasus-kasus sosial maupun politik yang menyerang menjelang pemilu. Kemudahan akses informasi tersebut rawan bagi mahasiswa untuk mengonsumsi berita yang kredibel, bahkan mahasiswa dapat dengan mudah terjebak dengan informasi-informasi tidak benar/ *hoax*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktivis Universitas Airlangga untuk mengetahui kemampuan literasi digital mereka dalam menilai berita *hoax* di media daring, yang mana mahasiswa aktivis memiliki potensi aktivitas kritis di media daring, dengan menggunakan 100 responden terpilih sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan peneliti sebelumnya. Untuk mengetahui kemampuan literasi digital mahasiswa aktivis Universitas Airlangga ini menggunakan pengukuran teori gilster yang di buat melalui kuesioner dan wawancara di beberapa responden saja. Dari hasil reduksi teori gilster 4 aspek, aspek Pencarian Di Internet (*Internet Searching*) sudah sangat baik meskipun mereka tidak begitu sering dalam pencarian kebanyakan 1-5 kali dalam sehari langsung melakukan pencarian pada sumber kredibel terlebih dahulu/ akses informasi yang akurat saja yakni sebanyak 40 responden (40%), aspek Pandu Arah (*Hypertextual Navigation*) 43 responden memilih sumber link berdasarkan sumber kredibel (terpercaya) / web site aslinya terlebih dahulu, aspek Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*) mencari berita pembandingan untuk menentukan kredibilitas sebanyak 84 responden (84%) ,, dan aspek Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*). sudah melakukan penyusunan dan pengelolaan informasi berdasarkan folder-folder berdasarkan keperluan sebanyak 46 responden (46%).

*Kata Kunci: Literasi Digital, Mahasiswa aktivis, Hoax, Media daring*

**ABSTRACT**

Various types of information can be obtained quickly and simultaneously digital di era at this time, for example information about social and political cases that attack before the election. the ease of access to information is prone to consuming credible news, even students can easily get caught up with untrue information / hoaxes. This research was conducted on activist students at Airlangga University to find out their digital literacy skills in assessing hoax news on online media, where activist students have the potential for critical activities online, using 100 selected respondents according to the characteristics determined by previous researchers. To find out the digital literacy ability of the activist student of Airlangga University, using the measurement of the Gilster theory made through questionnaires and interviews with just a few respondents. From the results of the reduction of the Gilster 4 aspect theory, aspects of Searching on the Internet (Internet Searching) has been very good even though they are not so often in the search most 1-5 times a day immediately do a search on credible sources first / access to information that is accurate that is as many as 40 respondents (40%), Pandu aspects Hypertextual Navigation 43 respondents chose the source of the link based on the original credible / web site source first, the Content Evaluation aspect (Content Evaluation) sought comparative news to determine the credibility of 84 respondents (84%) ,, and the Knowledge Compilation aspect (Knowledge Assembly). has arranged and managed information based on folders based on the needs of 46 respondents (46%).

*Keywords: Digital Literacy, Student activists, Hoax, Online media*